

KEEFEKTIFAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN VIDEO KEARIFAN LOKAL DALAM KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA SMP

Fifi Fianjeli¹, Irma Suryani², Helty Asafri³

Universitas Jambi

fnjlfifi@gmail.com¹, Irmasuryani@unja.ac.id², Heltyasafri@unja.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by local wisdom videos in short story writing skills of junior high school students. The study used an experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The subjects were 20 seventh grade students. Data collection techniques were in the form of short story writing tests analyzed using normality tests, homogeneity tests, t-tests, and N-Gain tests. The results showed a significant increase in the average pretest score of 11.65 to 13.90 in the posttest. The t-test results showed $t_{count} (7.66) > t_{table} (1.7291)$ at the 0.05 level. The N-Gain value of 0.548 is included in the moderate category. Thus, the PjBL model assisted by local wisdom videos is effective in improving students' short story writing skills.

Keywords: Project Based Learning, local wisdom, writing short stories, innovative learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan video kearifan lokal dalam kemampuan menulis cerpen siswa SMP. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data berupa tes menulis cerpen yang dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji t, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata pretest sebesar 11,65 menjadi 13,90 pada posttest. Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} (7,66) > t_{tabel} (1,7291)$ pada taraf 0,05. Nilai N-Gain sebesar 0,548 termasuk kategori sedang. Dengan demikian, model PjBL berbantuan video kearifan lokal efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa

Kata Kunci: Project Based Learning, kearifan lokal, menulis cerpen, pembelajaran inovatif

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran penting dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan daya pikir kritis,

imajinatif, dan kreatif siswa. Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah pertama, keterampilan menulis cerpen menjadi salah satu materi yang bertujuan untuk melatih siswa mengekspresikan gagasan, pengalaman, serta nilai-nilai kehidupan dalam bentuk karya sastra. Namun demikian, kemampuan menulis cerpen siswa pada umumnya masih tergolong rendah, terutama dalam aspek pengembangan alur, konflik, penggunaan bahasa, serta penyusunan struktur teks yang sistematis.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SMP Negeri 63 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide cerita, mengembangkan konflik, serta menyusun cerpen sesuai dengan struktur yang tepat. Pembelajaran yang berlangsung masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses kreatif penulisan. Akibatnya, hasil belajar siswa dalam materi menulis cerpen belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran menulis cerpen memerlukan inovasi model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta mengembangkan kreativitas mereka. Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan

adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyajian produk pembelajaran. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung peserta didik akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui model PjBL, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menghasilkan karya nyata sebagai bentuk implementasi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, model Project Based Learning dipadukan dengan penggunaan video kearifan lokal sebagai media pembelajaran. Penggunaan video bertujuan untuk memberikan stimulus visual dan kontekstual yang dapat membantu siswa menemukan ide cerita. Kearifan lokal dipilih karena mengandung nilai-nilai budaya yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga lebih mudah dipahami dan diinternalisasi. Pengintegrasian unsur kearifan lokal dalam pembelajaran juga sejalan dengan upaya pelestarian budaya daerah serta penguatan karakter peserta didik.

Secara teoritis, pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan problem solving siswa. Selain itu, penggunaan media audiovisual seperti video dapat meningkatkan motivasi dan minat

belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Oleh karena itu, kombinasi antara model Project Based Learning dan video kearifan lokal dipandang mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan PjBL dengan media video berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen masih relatif terbatas, khususnya pada tingkat SMP di wilayah Muaro Jambi. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model Project Based Learning berbantuan video kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 63 Muaro Jambi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah diterapkan model Project Based Learning berbantuan video kearifan lokal. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerpen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis serta mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu melalui analisis statistik yang objektif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, metode eksperimen dipilih untuk mengetahui keefektifan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan video kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini, satu kelompok sampel diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest) setelah perlakuan. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui perubahan kemampuan

siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran (Sugiyono, 2016). Dengan demikian, efektivitas model pembelajaran dapat diukur secara langsung berdasarkan perbedaan hasil pretest dan posttest.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 63 Muaro Jambi pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 63 Muaro Jambi yang berjumlah 40 siswa. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari populasi tersebut diambil satu kelas sebagai sampel menggunakan teknik random sampling. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Kelas VIIA yang berjumlah 20 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model Project Based Learning berbantuan

video kearifan lokal, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis cerpen siswa. Menurut Sugiyono (2016), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tes berbentuk esai dengan penilaian berdasarkan struktur cerpen yang meliputi abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda sebagaimana dikemukakan oleh Mutry (2019). Teknik non tes dilakukan melalui observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara data pretest dan posttest (Ananda, 2018). Setelah kedua syarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest (Arikunto, 2016).

Selain itu, untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa digunakan perhitungan Normal Gain (N-Gain). Menurut Hake (2017), N-Gain digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran berdasarkan peningkatan skor pretest dan posttest. Kriteria peningkatan dibedakan menjadi kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan nilai gain yang diperoleh.

Dengan tahapan metodologis tersebut, penelitian ini disusun secara sistematis dan ilmiah sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif eksperimen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil tes awal menunjukkan nilai rata-rata sebesar 11,65 dengan standar deviasi 2,37. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model PjBL berbantuan video kearifan lokal, nilai rata-rata meningkat menjadi 13,90 dengan standar deviasi 2,36.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Uji homogenitas menunjukkan $F_{hitung} (1,01) < F_{tabel} (3,52)$, sehingga data dinyatakan homogen.

Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (7,66) > t_{tabel} (1,7291)$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat keefektifan model Project Based Learning berbantuan video

kearifan lokal dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

Hasil uji N-Gain sebesar 0,548 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen setelah perlakuan diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis cerpen siswa setelah diterapkan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan video kearifan lokal. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari selisih nilai rata-rata pretest dan posttest, tetapi juga dari kualitas struktur dan isi cerpen yang dihasilkan siswa. Secara statistik, hasil uji t yang menunjukkan thitung lebih besar daripada ttabel pada taraf signifikansi 0,05 menegaskan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa (Arikunto, 2016). Dengan demikian, perubahan yang terjadi bukan sekadar kebetulan, melainkan merupakan dampak dari penerapan model pembelajaran yang digunakan.

Secara pedagogis, efektivitas model Project Based Learning dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik dasar PjBL yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat dalam proses perencanaan, pengumpulan informasi, pengembangan ide, hingga penyusunan produk akhir berupa

cerpen. Pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung seperti ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna (Sugiyono, 2016). Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun struktur cerpen yang lebih sistematis setelah perlakuan diberikan.

Jika ditinjau dari aspek struktur teks, peningkatan paling terlihat pada bagian komplikasi dan resolusi. Sebelum perlakuan, siswa cenderung menulis cerita secara datar tanpa konflik yang berkembang. Namun setelah penerapan PjBL, siswa mampu membangun alur yang lebih runtut dan menghadirkan konflik yang lebih jelas. Struktur cerpen yang meliputi abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda sebagaimana dijelaskan oleh Mutry (2019) mulai tersusun dengan lebih lengkap dan logis. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang berbasis proyek membantu siswa memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya dalam bentuk praktik nyata.

Selain faktor model pembelajaran, penggunaan video kearifan lokal sebagai media juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa. Video berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa menemukan ide cerita secara lebih konkret. Siswa tidak lagi kesulitan dalam menentukan tema atau latar karena telah memperoleh gambaran nyata dari tayangan yang diberikan.

Integrasi kearifan lokal juga menjadikan cerita lebih kontekstual dan dekat dengan pengalaman hidup siswa, sehingga proses kreatif menjadi lebih alami dan tidak terkesan dipaksakan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang relevan dengan lingkungan peserta didik mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas dalam menulis.

Dari sisi analisis statistik, penggunaan uji normalitas dan homogenitas sebelum uji hipotesis memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik. Prosedur ini sesuai dengan prinsip analisis data kuantitatif yang sistematis sebagaimana dijelaskan oleh Ananda (2018). Dengan terpenuhinya uji prasyarat, hasil uji t menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, perhitungan Normal Gain (N-Gain) yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar berada pada tingkat efektivitas yang cukup baik. Menurut Hake (2017), kategori gain sedang menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran memberikan dampak positif yang nyata meskipun masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Secara teoretis, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas dan produk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa secara signifikan. Menulis sebagai keterampilan produktif membutuhkan latihan yang

berkelanjutan dan kesempatan untuk mengembangkan ide secara mandiri. Model Project Based Learning memberikan ruang tersebut melalui tahapan proyek yang terstruktur. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis cerpen dalam penelitian ini bukan hanya disebabkan oleh pemberian materi tambahan, tetapi oleh perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan kontekstual.

Namun demikian, peningkatan yang berada pada kategori sedang juga menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran masih dapat dioptimalkan. Faktor seperti keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kemampuan individu siswa, serta pengalaman awal siswa dalam menulis turut memengaruhi hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, implementasi model PjBL berbantuan video kearifan lokal perlu dilakukan secara berkelanjutan dan dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain agar peningkatan kemampuan menulis dapat mencapai kategori tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning berbantuan video kearifan lokal merupakan alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperbaiki kualitas struktur, isi, dan kreativitas cerita yang dihasilkan siswa

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan video kearifan lokal efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 63 Muaro Jambi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, di mana hasil uji t menunjukkan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel pada taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak (Arikunto, 2016).

Selain itu, hasil perhitungan Normal Gain (N-Gain) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa berada pada kategori sedang menurut kriteria Hake (2017), yang berarti pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak positif yang nyata terhadap hasil belajar siswa. Secara kualitatif, peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam menyusun struktur cerpen secara lebih lengkap dan sistematis sesuai dengan struktur teks yang dikemukakan oleh Mutry (2019), serta pada pengembangan konflik dan kreativitas isi cerita yang lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

Dengan demikian, model Project Based Learning berbantuan video kearifan lokal dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan menulis secara aktif dan bermakna.

Berdasarkan simpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia, model Project Based Learning berbantuan video kearifan lokal dapat diterapkan sebagai variasi pembelajaran menulis cerpen untuk meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa. Guru diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak media berbasis konteks lokal agar pembelajaran menjadi lebih relevan dengan pengalaman peserta didik.

Kedua, bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mendorong penggunaan model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa. Dukungan terhadap penyediaan sarana dan prasarana, khususnya media audiovisual, akan membantu optimalisasi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol agar diperoleh perbandingan yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mengukur aspek lain seperti motivasi belajar atau keterampilan berpikir kreatif untuk memperluas kajian tentang efektivitas Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). *Statistik pendidikan (Teori dan praktik dalam pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, . Jakarta: Prenada Media, , 2017.
- Ananda, R., & Fadhli, M. *Statistik Pendidikan*:. Jakarta: teori dan praktik dalam pendidikan., 2018.
- Dobell, A., Pringle, A., Faghy, M. A., & Roscoe, C. M. P. "Fundamental Movement Skills and Accelerometer-Measured Physical Activity Levels during Early Childhood." *A Systematic Review. Children*, 7(11), 2020: 224.
- Effendi, M. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. ." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), , 2021: 39–51. .
- Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus. ""Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan embiasaan,"" . " *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* , 2017: Vol. 1, No. 2.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, . Jogjakarta: Ar-ruzz Media, , 2015.
- Hidayati, Wahyu. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama melalui Permainan Tradisional pada Anak Kelompok A TK ABA Ledok I Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014" . " *Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta 2014.

Khabib Sholeh, dkk., *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Kristanto, Yhana Pratiwi dan M. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015", .*" Jurnal Penelitian PAUDIA, Vol. 3,* 2014.

Mahdalia. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Iklan Televisi Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*. Aceh : Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Gatsempna, 2023.

Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. "Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Sport Science and Education Journal, 1(1)*, 2020: 31–37. .

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Marfai, Muh. Aris. *Pengantar Etika Lingkungan Dan Kearifan Lokal* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022.

Moeslihatoen. *Metode pengajaran di taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Mulyasa. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, . Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. "Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. ." *Sporta Saintika, 5(2)*, 2020: 199–218.

Mutry, Yuli. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Teknik Semi-Terbimbing Dengan Media Syair Lagu Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Gowa Skripsi*. Makasar: Uniiversitas Muhammadiyah Makassar., 2019.

Ramadhan, Iwan. *Kearifan Lokal Dan Kajian Etnis Di Kalimantan Barat* . Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022.

Ramadhani, Rahmi. *Belajar & Pembelajaran: Konsep & Pengembangan*, ed. by Tonni Limbong. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Rudiyanto, Yudha M. Saputra dan. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk* . Jakarta: : DepDiknas, Dikit DirektoratP2TK2PT, 2011.

Rusmawati, I., & Hartati, S.C.Y. "Penerapan permainan Tradisional terhadap gerak dasar motorik siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, Olahraga dan kesehatan Pada siswa Kelas v SDN Margomulyo 1 Bojonegoro ." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 4 (2)*, 2016: 435.

Samsudin. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, . Jakarta.: Prenada Media Group, 2014.

Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, ed by. Yayat Sri Hayati . Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Sayuti. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media., 2019.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, . Yogyakarta:: Ar-Ruzz Media, 2015.

Shufa, Naela Khusna Faella. "Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar : Sebuah Kerangka Konseptual,|| ." *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan* , 2018: 1, no. 1.

Suciani, Tititri. "'Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Boga," ." *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 2019: 7, no. 1 .

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suherli. *Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Sulistyaningtyas, R. E., & Fauziah, P. Y. "Pengembangan buku panduan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. ." *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), , 2019: 50–58.

Supriyono, Andreas. *Serunya Permainan Tradisional Anak Zaman Dulu*. r. Jakarta Timu: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun , 2018.

Suryadi, Agus dan. *Nilai pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum karyamin Karya Ahmat Tohari* . Semarang: Universitas Negri Semarang seloka, 2017.

Suswandari. *Kearifan Lokal Etnik Betawi*. Yogyakarta: : Pustaka Belajar, 2017.

Syam, Andi Tzamrah Istiqani. "ambaran Perkembangan Motorik Kasar Anak Stunting Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba." *Jurnal pendidikan Anak Usia dini*, 2023: 83.

W., Santrock John. *Child Development, eleventh edition. Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pertama , 2007.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, ,, 2015.

Widodo, P., & Lumintuarso, R. "Pengembangan model permainan tradisional untuk membangun karakter pada siswa SD kelas atas." *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), (183), 2017: 183.